# *ENHANCING ACADEMIC SUCCESS IN STRAWBERRY GENERATION: THE INFLUENCE OF CHARACTER EDUCATION AND SOCIAL MEDIA ON MENTAL HEALTH*

**KARYA AKHIR**

**Untuk Memenuhi Persyaratan**
**Memperoleh Gelar Sarjana**

**Michael Victorio**
**B1023211001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**2025**

# *ENHANCING ACADEMIC SUCCESS IN STRAWBERRY GENERATION: THE INFLUENCE OF CHARACTER EDUCATION AND SOCIAL MEDIA ON MENTAL HEALTH*

**KARYA AKHIR**

**Untuk Memenuhi Persyaratan**
**Memperoleh Gelar Sarjana**

**Michael Victorio**
**B1023211001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**2025**

## PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

| | |
|---|---|
| Nama | : Michael Victorio |
| NIM | : B1023211001 |
| Jurusan | : Manajemen |
| Program Studi | : Manejemen PPAPK Malam |
| Konsentrasi | : Sumber Daya Manusia |
| Judul Karya Akhir | : *Enhancing Academic Success in Strawberry Generation: The Influence of Character Education and Social Media on Mental Health* |

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaaan plagiat terlampir).
Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul tersebut di atas.
Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 20 Januari 2025




Michael Victorio
NIM. B1023211001

## PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Michael Victorio |
| NIM | : | B1023211001 |
| Jurusan | : | Manajemen |
| Program Studi | : | Manajemen PPAPK Malam |
| Konsentrasi | : | Sumber Daya Manusia |
| Tanggal Ujian | : | 10 Januari 2025 |

Judul Karya Akhir:
*Enhancing Academic Success in Strawberry Generation: The Influence of Character Education and Social Media on Mental Health*

Menyatakan bahwa Karya Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 20 Januari 2025



Michael Victorio
B1023211001

## LEMBAR YURIDIS

## ENHANCING ACADEMIC SUCCESS IN STRAWBERRY GENERATION: THE INFLUENCE OF CHARACTER EDUCATION AND SOCIAL MEDIA ON MENTAL HEALTH

Penanggung jawab Yuridis

Michael Victorio
B1023211001

| | | |
|---|---|---|
| Jurusan | : | Manajemen |
| Program Studi | : | Manajemen |
| Konsentrasi | : | Sumber Daya Manusia |
| Tanggal Ujian | : | 10 Januari 2025 |

MAJELIS PENGUJI

| Majelis Penguji | Nama<br>NIP | Tgl/bln/thn | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| Pembimbing 1 | Prof. Mustaruddin, S.E., M.Si., Ph.D.<br>NIP. 196206021989031002 | 14 - 1 - 2025 | |
| Pembimbing 2 | Arman Jaya, S.Pd.I., M.M.<br>NIP. 199009202022031006 | 14 - 1 - 2025 | |
| Penguji 1 | Dr. Rizky Fauzan, S.E., M.M.<br>NIP. 197402021998031001 | 15 - 1 - 2025 | |
| Penguji 2 | Yulyanti Fahruna, S.E., M.Si.<br>NIP. 197902182014042001 | 14 - 1 - 2025 | |

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam Ujian Karya Akhir Program MBKM Riset dan Komprehensif untuk memperoleh gelar Sarjana.

Pontianak, 24 JAN 2025
Koordinator Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul **"*Enhancing Academic Success in Strawberry Generation: The Influence of Character Education and Social Media on Mental Health*"** dengan baik. Karya akhir ini penulis persembahkan dengan penuh rasa cinta dan hormat kepada kedua orang tua tercinta, yang senantiasa memberikan dukungan tanpa henti dan doa yang tiada putusnya.

Penulis juga banyak mendapatkan bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Wenny Pebrianti, S.E., M.Sc. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M selaku Koordinator Program Studi S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesritas Tanjungpura.
6. Prof. Mustaruddin, S.E., M.Si., Ph. D. selaku Dosen pembimbing akademik dan pembimbing riset yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan akhir ini.
7. Arman Jaya, S.Pd.i., M.M. selaku Dosen pembimbing lapangan yang telah dengan penuh dedikasi memberikan arahan, masukan, dan bimbingan sejak awal penelitian hingga terselesaikannya laporan akhir ini.
8. Dr. Rizky Fauzan, S.E., M.M. selaku Dosen penguji yang telah memberikan kontribusi signifikan melalui evaluasi akademis dan masukan konstruktif untuk meningkatkan kualitas karya ini.
9. Yulyanti Fahruna, S.E., M.Si. selaku Dosen penguji telah memberikan evaluasi akademis dan saran konstruktif yang berharga dalam penyempurnaan karya ini.
10. Dosen MBKM riset manajemen yang telah memberikan materi serta pengarahan dalam proses penyelesaian laporan akhir.
11. Rekan-rekan seperjuangan, yaitu Goku Syahlidi, Maulana Radiyan Rifki, Sandrina Setia Ningrum, Megawati, Adella Patricia, dan Agata Yuspita, yang telah bersama-sama melewati suka dan duka dari awal riset hingga penyusunan laporan akhir ini.
12. Teman-teman Manajemen PPAPK A malam atas kerja sama dan dukungannya selama menempuh pendidikan dari awal perkuliahan hingga penyelesaian penyusunan laporan akhir.
13. Seluruh keluarga besar yang telah memberikan perhatian, dukungan, dan doa yang tulus kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir serta laporan akhir ini.

14. Rio Nardi yang telah menjadi sebagai rekan dalam membantu proses penyusunan proposal, pengumpulan dan pengolahan data, serta memberikan masukan berharga untuk penyelesaian laporan akhir ini.
15. Nyonya Rosita dan Niah selaku atasan yang memberikan izin waktu bekerja untuk melaksanakan proses penelitian dan menyelesaikan laporan akhir
16. Penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah berusaha keras dan tidak menyerah dalam menjalani seluruh proses penelitian dan penulisan karya akhir ini.

***ENHANCING ACADEMIC SUCCESS IN STRAWBERRY GENERATION: THE INFLUENCE OF CHARACTER EDUCATION AND SOCIAL MEDIA ON MENTAL HEALTH***

**Michael Victorio**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura, Pontianak

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh langsung dan tidak langsung dari Pendidikan Karakter dan Pengalaman Media Sosial terhadap Prestasi Akademik yang dimediasi oleh Kesehatan Mental. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan SEM dengan aplikasi Smart PLS. Ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 200 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh langsung yang signifikan dari pendidikan karakter dan pengalaman media sosial terhadap prestasi akademik serta pengaruh tidak langsung dari pendidikan karakter terhadap prestasi akademik melalui kesehatan mental. Namun, pengaruh tidak langsung pengalaman media sosial terhadap prestasi akademik melalui kesehatan mental tidak diterima. Penelitian ini berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik di kalangan mahasiswa generasi stroberi.

**Kata Kunci :** Pendidikan Karakter, Pengalaman Media Sosial, Kesehatan Mental.

# *ENHANCING ACADEMIC SUCCESS IN STRAWBERRY GENERATION: THE INFLUENCE OF CHARACTER EDUCATION AND SOCIAL MEDIA ON MENTAL HEALTH*

**Michael Victorio**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura, Pontianak

## *ABSTRACT*

*This research examines the direct and indirect effects of Character Education and Social Media Experience on Academic Achievement, mediated by Mental Health. The method used in this study is a quantitative approach, with data collected through questionnaires and analyzed using SEM with the Smart PLS application. The sample size for this study is 200 respondents. The results of this study indicate a significant direct effect of character education and social media experience on academic achievement and an indirect impact of character education on academic achievement through mental health. However, the indirect impact of social media on academic achievement through mental health was not accepted. This research contributes to the improvement of academic achievement among strawberry generation students.*

**Keywords :** *Character Education, Social Media Experience, Mental Health.*

## RINGKASAN KARYA AKHIR

***Enhancing Academic Success in Strawberry Generation: The Influence of Character Education and Social Media On Mental Health***

### 1. Latar Belakang

Generasi muda merepresentasikan individu dengan karakteristik dinamis, penuh gejolak, dan optimis; namun, mereka sering kali kurang memiliki kemampuan regulasi emosi yang stabil (Murtasidin & Alfajri, 2019). Kualitas karakter pada generasi muda merupakan faktor penentu yang sangat penting dalam pembangunan nasional (Daryanes et al., 2022). Penerapan pendidikan berbasis karakter sejak usia dini sangat penting untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter dan prinsip moral yang akan menjadi dasar kepribadian anak di masa depan (Dacholfany et al., 2024). Saat ini, siswa tumbuh dalam era yang ditandai dengan kemajuan pesat teknologi digital dan media sosial (Intan et al., 2021), yang menghadirkan tantangan unik yang dapat memengaruhi kinerja akademik mereka. Pendidikan karakter mencakup strategi dan kegiatan yang dirancang untuk menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan sosial dalam setiap individu (Nurasiah et al., 2022). Pada akhirnya, tujuan pendidikan karakter adalah membentuk karakter generasi muda yang tumbuh di era digital, yang secara signifikan memengaruhi nilai-nilai dan prinsip moral mereka (Rukhmana et al., 2024).

Di abad ke-21, mahasiswa diharapkan mampu berkolaborasi secara efektif dalam konteks pembelajaran dengan memanfaatkan kemajuan teknologi digital, terutama media sosial (Zuriah, 2021). Akibatnya, mahasiswa terbiasa menggunakan teknologi, termasuk media sosial, yang memudahkan mereka mengakses materi terkait pembelajaran. Umumnya, mahasiswa memiliki akun di berbagai platform media sosial, dengan sebagian besar waktu mereka dihabiskan untuk berinteraksi dengan platform tersebut (Rahman et al., 2023). Fenomena penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa tidak dapat diabaikan. Meskipun media sosial menawarkan kemudahan akses informasi, peluang kolaborasi dengan teman sebaya, dan menjadi media pembelajaran, penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif, seperti menurunnya fokus, kurangnya waktu belajar, dan potensi gangguan dalam proses pembelajaran (Rezkiana et al., 2023). Namun, jika digunakan secara bijak, media sosial dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kinerja akademik. Misalnya, platform media sosial dapat digunakan untuk diskusi edukatif, berbagi materi pembelajaran, dan mempromosikan nilai-nilai positif yang diperoleh melalui pendidikan di universitas, sehingga menjadi peluang yang signifikan untuk meningkatkan hasil pendidikan (Intan et al., 2021).

Salah satu isu krusial yang menarik perhatian di kalangan mahasiswa adalah kesehatan mental (Kesyha et al., 2024). Kesehatan mental yang baik sangat penting untuk mendukung kinerja akademik dan kehidupan sosial. Gangguan kesehatan mental yang sering dialami mahasiswa meliputi kecemasan, depresi, dan stres. Mahasiswa rentan terhadap masalah kesehatan mental karena berbagai faktor, termasuk tekanan akademik, tuntutan sosial, gaya hidup, dan tantangan beradaptasi dengan lingkungan baru (Zahrani et al., 2024). Dukungan sosial dari keluarga dan teman memiliki pengaruh signifikan terhadap kesehatan mental mahasiswa; dukungan yang memadai dapat mengurangi gejala depresi dan meningkatkan kualitas hidup

secara keseluruhan (Eva et al., 2020). Selain itu, menjaga gaya hidup sehat memberikan kontribusi positif terhadap kesehatan mental dengan mendukung nutrisi yang seimbang, meningkatkan aktivitas fisik, dan memastikan waktu tidur yang cukup (Martia & Salman, 2022).

Keberhasilan dalam bidang akademik sering kali dikaitkan dengan pencapaian akademik yang diraih oleh mahasiswa (Kusumastuti, 2020). Prestasi akademik mengacu pada hasil perkembangan dan kemajuan mahasiswa dalam mengejar pendidikan (Syafi'i et al., 2018). Hal ini mencerminkan pencapaian individu dalam bidang pendidikan yang diukur melalui berbagai parameter seperti nilai ujian, proyek penelitian, dan partisipasi dalam kegiatan akademik. Prestasi ini mencakup kemampuan memahami materi pelajaran, keterampilan berpikir kritis, dan kapasitas menerapkan pengetahuan dalam situasi praktis. Tingkat pencapaian akademik sering kali dinilai melalui sistem penilaian berbasis angka atau huruf yang mencerminkan sejauh mana mahasiswa telah memenuhi atau melampaui standar yang ditetapkan oleh institusi pendidikan (Nurmayuli et al., 2023).

Prestasi akademik merupakan ukuran utama keberhasilan, terutama bagi Generasi Z yang menghadapi tantangan unik sebagai "Generasi Stroberi" dalam era yang didominasi teknologi digital dan media sosial. Meskipun media sosial meningkatkan pembelajaran melalui berbagi sumber daya dan kolaborasi, penggunaan yang berlebihan dapat berdampak negatif pada kesehatan mental, yang mengakibatkan stres dan menurunnya fokus, sehingga menghambat kinerja akademik. Pendidikan karakter yang menanamkan nilai-nilai seperti integritas dan tanggung jawab sangat penting untuk membangun ketahanan dan pengambilan keputusan yang etis, mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan. Kesehatan mental menjadi mediator yang penting, memengaruhi bagaimana pengalaman media sosial dan pendidikan karakter berdampak pada hasil akademik. Pendekatan yang seimbang, yang menggabungkan pembentukan karakter, literasi digital, dan dukungan kesehatan mental, sangat penting untuk membentuk mahasiswa yang berprestasi tinggi dan berkepribadian baik.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pendidikan karakter dan pengalaman media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa Generasi Z, baik secara langsung maupun dimediasi oleh kesehatan mental. Meskipun banyak penelitian telah membahas variabel-variabel ini, kebaruan penelitian ini mencakup fokus pada Generasi Z, mengeksplorasi peran ganda media sosial, dan mengkaji kesehatan mental sebagai faktor mediasi. Dengan demikian, penelitian ini telah menunjukkan bahwa pendidikan karakter dan pengalaman media sosial memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik yang dimediasi oleh kesehatan mental.

## 2. Permasalahan

Berdasarkan pada latar belakang masalah dalam uraian variabel di atas, Penelitian ini menganalisis pengaruh pendidikan karakter dan pengalaman media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa Generasi Z, baik secara langsung maupun dimediasi oleh kesehatan mental. Adapun rumusan masalah telah dibuat sebagai berikut:

1) Apakah Pendidikan Karakter memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesehatan Mental?

2) Apakah Pendidikan Karakter memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik?
3) Apakah Pengalaman Media Sosial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kesehatan Mental?
4) Apakah Pengalaman Media Sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik?
5) Apakah Kesehatan Mental berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik?
6) Apakah Pendidikan Karakter memengaruhi Prestasi Akademik yang dimediasi oleh Kesehatan Mental?
7) Apakah Pengalaman Media Sosial memengaruhi Prestasi Akademik yang dimediasi oleh Kesehatan Mental?

## 3. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian ini adalah:

1) Untuk menguji dan menganalisis Pendidikan Karakter memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesehatan Mental.
2) Untuk menguji dan menganalisis Pendidikan Karakter memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik.
3) Untuk menguji dan menganalisis Pengalaman Media Sosial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kesehatan Mental.
4) Untuk menguji dan menganalisis Pengalaman Media Sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik.
5) Untuk menguji dan menganalisis Kesehatan Mental berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik.
6) Untuk menguji dan menganalisis Pendidikan Karakter memengaruhi Prestasi Akademik yang dimediasi oleh Kesehatan Mental.
7) Untuk menguji dan menganalisis Pengalaman Media Sosial memengaruhi Prestasi Akademik yang dimediasi oleh Kesehatan Mental

## 4. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menyelidiki permasalahan penelitian dengan menguji kerangka teoritis yang terkait dengan variabel-variabel yang diminati. Pengukuran dilakukan secara numerik, dan analisis data dilakukan menggunakan prosedur statistik untuk menilai validitas generalisasi teoritis (Dalimunthe, 2021). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner yang didistribusikan melalui Google Forms. Kuesioner ini merupakan instrumen pengumpulan data yang terdiri dari pertanyaan terstruktur yang relevan dengan variabel yang diteliti, dengan responden dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan (Hana et al., 2019).

Penelitian ini menggunakan skala Likert, yang merupakan skala psikometrik yang diakui secara luas dalam penelitian survei. Skala ini memberikan skor pada tanggapan dengan rentang nilai dari 1 hingga 5, di mana skor 1 menunjukkan ketidaksetujuan yang sangat kuat, sedangkan skor 5 mencerminkan persetujuan yang sangat kuat (Hertanto, 2017). Populasi dalam penelitian ini mencakup mahasiswa yang saat ini terdaftar dalam program pendidikan di berbagai institusi pendidikan tinggi di seluruh

Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling, khususnya purposive sampling, karena peneliti mengetahui karakteristik populasi yang menjadi sumber sampel (Firmansyah et al., 2022).

Ukuran sampel ditentukan menggunakan metode Lemeshow karena total populasi tidak diketahui (Rosyida & Priantilianingtiasari, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini membutuhkan 200 responden dengan kriteria inklusi sebagai berikut: 1) responden harus merupakan mahasiswa aktif, 2) rentang usia 18 hingga 27 tahun, dan 3) individu harus memiliki akun serta aktif menggunakan media sosial.

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) dan Partial Least Squares (PLS), dengan menggunakan perangkat lunak statistik SMARTPLS 3 untuk analisis pengukuran data. Proses pengujian data melibatkan dua metode utama: model pengukuran (Outer Model) dan model struktural (Inner Model) (Yuhana et al., 2024).

Kriteria validitas konvergen (Convergent Validity) digunakan untuk menilai hubungan antara indikator variabel laten dalam Outer Model, dengan ambang batas >0,7, meskipun nilai 0,6 masih dapat diterima. Selain itu, validitas diskriminan (Discriminant Validity) dievaluasi melalui Average Variance Extracted (AVE) dengan batas minimal >0,5, dan keandalan komposit (Composite Reliability) ditetapkan >0,7 (Ketchen, 2013).

Setelah itu, model struktural (Inner Model) diukur dan uji reliabilitas dilakukan (Purwanto & Sudargini, 2021) untuk mengevaluasi konsistensi instrumen penelitian, seperti kuesioner atau tes, dalam mengukur variabel tertentu. Pengujian reliabilitas memastikan bahwa alat ukur memberikan hasil yang konsisten ketika diterapkan secara berulang dalam kondisi serupa.

Setelah validitas dan reliabilitas model pengukuran dikonfirmasi, model struktural dievaluasi dengan memeriksa hubungan antar variabel laten. Koefisien jalur (Path Coefficients) digunakan untuk menilai kekuatan dan arah hubungan, dengan signifikansi ditunjukkan oleh p-value < 0,05 dan t-statistik > 1,96 (Hair et al., 2021). Nilai $R^2$ mencerminkan sejauh mana variabel independen menjelaskan variabel dependen, yang dikategorikan sebagai ≥ 0,25 (lemah), ≥ 0,50 (sedang), dan ≥ 0,75 (kuat) (Hair et al., 2021).

## 5. Hasil Penelitian

1) Hasil penelitian menunjukkan Mean Sampel sebesar 0,174, nilai T sebesar 1,978 (> 1,96), dan nilai P sebesar 0,024 (< 0,05), sehingga mendukung penerimaan hipotesis ini. Nilai Mean Sampel dan P-Value mengindikasikan bahwa Pendidikan Karakter secara positif dan signifikan memengaruhi kesehatan mental. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan pendidikan karakter, semakin baik pula kesehatan mental individu.
2) Hasil analisis menunjukkan Mean Sampel sebesar 0,234, nilai T sebesar 4,133 (> 1,96), dan nilai P sebesar 0,000 (< 0,05), sehingga mendukung penerimaan hipotesis ini. Nilai Mean Sampel dan P-Value mengindikasikan bahwa Pendidikan Karakter memiliki dampak positif dan signifikan terhadap prestasi

akademik. Artinya, pendidikan karakter yang lebih baik berkaitan dengan peningkatan prestasi akademik.

3) Hasil menunjukkan Mean Sampel sebesar -0,227, nilai T sebesar 3,655 (> 1,96), dan nilai P sebesar 0,000 (< 0,05), sehingga mendukung penerimaan hipotesis ini. Temuan ini menunjukkan bahwa pengalaman terkait media sosial memiliki dampak negatif dan signifikan pada kesehatan mental. Secara khusus, semakin tinggi intensitas pengalaman negatif dengan media sosial, semakin menurun kesehatan mental individu.
4) Hasil analisis menunjukkan Mean Sampel sebesar 0,481, nilai T sebesar 8,042 (> 1,96), dan nilai P sebesar 0,000 (< 0,05), sehingga mendukung penerimaan hipotesis ini. Temuan ini menunjukkan bahwa pengalaman media sosial secara positif dan signifikan memengaruhi prestasi akademik. Meskipun berdampak negatif pada kesehatan mental, pengalaman ini berkorelasi dengan peningkatan prestasi akademik.
5) Hasil menunjukkan Mean Sampel sebesar 0,149, nilai T sebesar 2,337 (> 1,96), dan nilai P sebesar 0,010 (< 0,05), sehingga mendukung penerimaan hipotesis ini. Temuan ini menunjukkan bahwa kesehatan mental yang baik secara positif dan signifikan memengaruhi prestasi akademik. Individu dengan kesehatan mental yang lebih baik cenderung mencapai hasil akademik yang lebih tinggi.
6) Hasil menunjukkan Mean Sampel sebesar 0,025, nilai T sebesar 1,613 (< 1,96), dan nilai P sebesar 0,054 (> 0,05), sehingga efek tidak langsung pendidikan karakter terhadap prestasi akademik melalui kesehatan mental tidak signifikan. Meskipun terdapat korelasi, efeknya tidak cukup kuat secara statistik untuk diterima.
7) Hasil menunjukkan Mean Sampel sebesar -0,033, nilai T sebesar 2,057 (> 1,96), dan nilai P sebesar 0,020 (< 0,05), sehingga efek tidak langsung pengalaman media sosial terhadap prestasi akademik melalui kesehatan mental juga ditolak. Meskipun ada korelasi yang signifikan, efek ini tidak konsisten.

## 6. Kesimpulan dan Saran

### 1) Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter secara signifikan memengaruhi kesehatan mental dan prestasi akademik siswa. Meskipun pengalaman menggunakan media sosial ditemukan berdampak negatif terhadap kesehatan mental, media sosial juga memiliki peran positif dalam meningkatkan kinerja akademik. Selain itu, kesehatan mental yang baik terbukti mendukung hasil akademik yang lebih baik. Namun, temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa peran mediasi kesehatan mental antara pendidikan karakter dan media sosial terhadap prestasi akademik tidak memiliki dampak signifikan. Sebaliknya, peran mediasi kesehatan mental antara pengalaman media sosial dan prestasi akademik menunjukkan efek negatif yang signifikan. Hasil ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan strategi pendidikan yang memperhatikan

dampak positif dan negatif dari pendidikan karakter serta pengalaman media sosial terhadap kesejahteraan mental dan kinerja akademik siswa.

**2) Saran**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, terutama dalam pengukuran variabel, khususnya untuk kesehatan mental dan pengalaman media sosial, yang sangat bergantung pada persepsi subjektif responden sehingga berpotensi menimbulkan bias. Penelitian mendatang dapat mengatasi hal ini dengan menggunakan metode campuran, yang menggabungkan analisis kuantitatif dengan wawancara mendalam untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang dampak media sosial terhadap kesehatan mental dan prestasi akademik.

Selain itu, pendekatan longitudinal dapat diterapkan untuk melacak perubahan efek pengalaman media sosial dan kesehatan mental terhadap prestasi akademik, sehingga memungkinkan eksplorasi faktor-faktor kausal. Studi lanjutan juga perlu mempertimbangkan perbedaan antara berbagai platform media sosial, seperti berbasis teks, gambar, atau video, karena masing-masing mungkin memiliki dampak unik terhadap kesehatan mental dan hasil akademik.

# DAFTAR ISI

Halaman

COVER ..... i
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ..... ii
PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR ..... iii
LEMBAR YURIDIS ..... **Error! Bookmark not defined.**
UCAPAN TERIMA KASIH ..... iv
ABSTRAK ..... vii
RINGKASAN KARYA AKHIR ..... ix
DAFTAR ISI ..... xv
DAFTAR TABEL ..... xvi
DAFTAR GAMBAR ..... xvii
DAFTAR LAMPIRAN ..... xviii
ISI KARYA AKHIR ..... 242
*INTRODUCTION* ..... 242
*RESEARCH METHOD* ..... 245
*RESULTS AND DISCUSSION* ..... 246
*CONCLUSION* ..... 254
*REFERENCES* ..... 254
LAMPIRAN

# DAFTAR TABEL

Halaman

*Table 1. Respondent Profile*.....246
*Table 2. Validity and Reliability Analysis*.....247
*Table 3. Discriminant Validity*.....249
*Table 4. Model Fit Analysis and R-Square*.....250
*Table 5. Hypothesis Result*.....251

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

*Figure 1. Conceptual Framework.*.....244

*Figure 2. The Result of Hypothesis Testing*.....251

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran I: SK Dekan ..... xx
Lampiran II: *Letter of Acceptance* ..... xxxiii
Lampiran III: Dokumen Informasi Artikel ..... xxxv
Lampiran IV: Tabel Operasional ..... xxxvii
Lampiran V: Kuesioner ..... xlvii
Lampiran VI: Data ..... liii
Lampiran VII: Output Olahan Data ..... lxiii